

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2008-2017**



Skripsi oleh :

Donny Ade Feroza

01021281320022

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2008-2017”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai fakto-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2008-2017. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 15 Juli 2019

Penulis

Donny Ade Feroza

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan kenikmatan tiada ternilai harganya hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2008-2017”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, adalah suatu hal yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya serta keluarga.
3. Bapak Dr. Suhel, SE., M.Si. dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. dan Ibu Dr. Hj. Saadah Yuliana, S.E., M.Si yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. Koordinator Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Teman – teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2012-2015.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian selanjutnya.

Palembang 15 Juli 2019

Penulis,

Donny Ade Feroza

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2008-2017

Oleh:

Donny Ade Feroza, Dr. Suhel, S.E., M.Si, Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi total pembiayaan di BPR Syariah Indonesia tahun 2008-2017. Penelitian ini meliputi PDB, Inflasi dan Pembiayaan non lancar tahun 2008-2017. Metode pengambilan data berdasarkan data sekunder yang telah ada di website. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi model regresi dan *OLS*. Hasil dari penelitian ini adalah PDB, Inflasi dan Pembiayaan non lancar berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan sebesar 90,43%. Dilihat dari sisi masing-masing faktor hanya inflasi yang bertanda negatif terhadap total pembiayaan.

Kata kunci : Total Pembiayaan, PDB, Inflasi, Pembiayaan non lancar

Ketua

Anggota

Dr. Suhel, S.E., M.Si

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 196610141992041003

NIP. 197306072002121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE FINANCING OF PUBLIC FINANCING BANK SYARIAH INDONESIA IN 2008-2017

By:

Donny Ade Feroza, Dr. Suhel, S.E., M.Si, Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

This study aims to examine the factors that influence the financing in Sharia BPR Indonesia in 2008-2017. This research covers GDP, Inflation and Non-current Financing in 2008-2017. The method of retrieving data is based on secondary data that already exists on the website. Data analysis techniques used in this study are estimation of regression models and OLS. The results of this study are GDP, Inflation and Non-current Financing significantly influence the total financing of 90.43%. In terms of each factor, only inflation is negatively marked with total financing.

Keywords: Total Financing, GDP, Inflation, Non-current Financing.

First Supervisor

Supervisor

Dr. Suhel, S.E., M.Si

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 196610141992041003

NIP. 197306072002121002

Acknowledged by

Head of Economic Development Departement

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 167304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Donny Ade Feroza
	NIM	: 01021281320022
	Tempat, Tanggal Lahir	: Lahat, 16 September 1995
	Alamat	: Jl. Tombak No. 664 B RT/RW 08/02 Kel. 20 Ilir II Kec. Kemuning , Palembang 30127
	Handphone	: 085379793375
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Laki-laki	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 163 cm	
BERAT BADAN	: 50 kg	
KEGEMARAN	: Mencoba sesuatu yang menarik	
EMAIL	: donnyadeferoza@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2001-2002	TK Islam Aisyah Prabumulih	
2002-2008	SD Negeri 181 Palembang	
2008-2011	SMP Negeri 9 Palembang	
2011-2014	SMA ARINDA Palembang	
2014-2018	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Perbankan Syariah	12
2.1.1.1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	16
2.1.1.2 Kegiatan Usaha BPR Syariah	18
2.1.1.3 Pembiayaan Berdasarkan Akad	20
2.1.2 Pembiayaan Syariah	21
2.1.3 Biaya Produksi	23
2.1.4 Produk Domestik Bruto (PDB)	26
2.1.5 Inflasi	29
2.1.6 Non Performing Finance	31
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pikir	41
2.4 Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	43
3.2 Jenis dan Sumber Data	43
3.3 Uji Analisis Regresi Berganda	44
3.4 Uji Asumsi OLS	45
3.5 Uji Statistik	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data	47

3.7	Teknik Analisis Data.....	48
3.5	Definisi Operasional	48
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Gambaran Umum BPR Syariah Indonesia	51
4.2	Gambaran Variabel Penelitian.....	53
4.2.1	Total Pembiayaan.....	53
4.2.2	PDB, Inflasi, dan NPF.....	55
4.3	Hasil Penelitian	57
4.3.1	Estimasi Model Regresi	57
4.3.2	Uji Asumsi OLS	60
4.3.2.1	Uji Normalitas	60
4.3.2.2	Uji Autokorelasi	61
4.3.2.3	Uji Heterokedastisitas	62
4.3.2.4	Uji Multikolinieritas.....	63
4.3.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi Total Pembiayaan	64
4.3.3.1	Pengaruh PDB Terhadap Total Pembiayaan	64
4.3.3.2	Pengaruh Inflasi Terhadap Total Pembiayaan ..	64
4.3.3.3	Pengaruh NPF Terhadap Total Pembiayaan.....	64
4.3.4	Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	65
4.3.5	Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	65
BAB V	PENUTUP	67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	69
	DAFTAR LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persebaran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.....	4
Tabel 1.2 Total Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah	7
Tabel 1.3 PDB dan Inflasi di Indonesia 2008-2017.....	8
Tabel 1.4 NPF BPR Syariah Indonesia 2008-2017	9
Tabel 4.1 Persebaran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia	52
Tabel 4.2 Total Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah	54
Tabel 4.3 PDB, Inflasi dan NPF BPR Syariah di Indonesia 2008-2017	56
Tabel 4.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.2 Uji Normalitas	60
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas	62
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Analisis Biaya Produksi Dengan Sistem Bunga	24
Gambar 2.2 Perbandingan Biaya Produksi Sistem Bunga dengan Revenue Sharing	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1 Persebaran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia	72
Tabel 2 Total Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah.....	72
Tabel 3 PDB, Inflasi dan NPF BPR Syariah di Indonesia 2008-2017	73
Tabel 4 Data LN.....	74
Tabel 5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	74
Tabel 6 Uji Normalitas	75
Tabel 7 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 8 Uji Heterokedastisitas	76
Tabel 9 Uji Multikolinieritas	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan sebagai lembaga yang bekerja berdasarkan kepercayaan masyarakat, memiliki peran dan posisi yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*), bank menjadi media perantara dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*). Berkaitan dengan peranannya tersebut, bankir-bankir yang mengelola banknya menurut sistem dan metode yang mengacu pada tingkat produktivitas usaha para nasabah (baik di bidang industri, perdagangan ataupun pertanian) akan mampu melihat ke depan dan mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perkembangan ekonomi negaranya (Sinungan,1993: 1)

Perbankan selain berpengaruh terhadap aktivitas dunia usaha juga banyak menyerap tenaga kerja. Produksi berskala besar dan aktivitas bisnis dewasa ini hampir tidak dapat dilaksanakan tanpa bantuan atau pemanfaatan jasa bank. Berkaitan dengan hal tersebut, Comton menyatakan ketidak mungkinannya memberi gambaran mengenai perekonomian nasional yang berjalan efisien, tumbuh dengan mantap atau bertahan untuk suatu jangka waktu tertentu tanpa dukungan system perbankan yang kuat (Imaniyati, 2002:90).

Sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang

Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (adl wa tawazun), kemaslahatan (masalah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

Pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dilaksanakan oleh OJK sebagaimana halnya pada perbankan konvensional, namun dengan pengaturan dan sistem pengawasan yang disesuaikan dengan kekhasan sistem operasional perbankan syariah. Masalah pemenuhan prinsip syariah memang hal yang unik bank syariah, karena hakikinya bank syariah adalah bank yang menawarkan produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Kepatuhan pada prinsip syariah menjadi sangat fundamental karena hal inilah yang menjadi alasan dasar eksistensi bank syariah. Selain itu, kepatuhan pada prinsip syariah dipandang sebagai sisi kekuatan bank syariah dengan konsisten pada norma dasar dan prinsip syariah maka kemasalahatan berupa kestabilan sistem, keadilan dalam berkontrak dan terwujudnya tata kelola yang baik dapat berwujud.

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang lebih mengakomodasi dan memberi peluang bagi perkembangan perbankan syariah. Kehadiran undang-undang tersebut diperkuat lagi dengan lahirnya Undang-undang

Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang secara tegas mengakui eksistensi dari perbankan syariah dan membedakannya dengan sistem perbankan konvensional.

Pada pasal 1 ayat 7 Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank syariah dapat memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*muḍārabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyārahah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murābahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijārah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijārah wa iqtina*), akad salam, akad *istisnā'*, sewa menyewa yang diakhiri dengan kepemilikan (*ijārah al-muntahiya bi tamlik*), dan lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Merupakan Bank perkreditan Rakyat merupakan salah satu bidang perbankan yang mulai menerapkan sistem ekonomi syariah. Bank perkreditan rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam. BPR Syariah didirikan sebagai langkah aktif dalam restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus

mengisi peluang terhadap kebijaksanaan Bank Konvensional dalam penetapan tingkat suku bunga (*rate of interest*). Selanjutnya BPR Syariah secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sudah tersebar luas di Indonesia, berikut jumlah unit bank per provinsi:

Tabel 1.1
Persebaran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Provinsi		QT	Provinsi		QT
1	Jawa Barat	28	18	Kalimantan Barat	-
2	Banten	8	19	Kalimantan Timur	1
3	DKI Jakarta	1	20	Kalimantan Tengah	1
4	D.I. Yogyakarta	12	21	Sulawesi Tengah	-
5	Jawa Tengah	26	22	Sulawesi Selatan	7
6	Jawa Timur	29	23	Sulawesi Utara	-
7	Bengkulu	3	24	Gorontalo	-
8	Jambi	-	25	Sulawesi Barat	1
9	Nanggroe Aceh Darussalam	10	26	Sulawesi Tenggara	-
10	Sumatera Utara	8	27	Nusa Tenggara Barat	3
11	Sumatera Barat	7	28	Bali	1
12	Riau	2	29	Nusa Tenggara Timur	-
13	Sumatera Selatan	1	30	Maluku	-
14	Kepulauan Bangka Belitung	1	31	Papua	1
15	Kepulauan Riau	2	32	Irian Jaya Barat	-
16	Lampung	11	33	Maluku Utara	2
17	Kalimantan Selatan	1		Total	167

Sumber dari Statistik Perbankan Syariah (<http://www.ojk.go.id>)

Melihat ruang lingkup kegiatan usahanya dapat dinyatakan bahwa produk perbankan syariah lebih variatif dibandingkan dengan produk pada bank konvensional. Ini memungkinkan produk pada bank syariah memberi peluang yang

lebih luas dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah deposan maupun nasabah debitur sesuai dengan kebutuhan nyata mereka. Khusus dalam hal penyaluran dana kepada masyarakat, maka pembiayaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Produk pembiayaan perbankan syariah secara teoretis tetap mengacu pada pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārakah* sebagai akad inti dalam sistem bagi hasil (*loss and profit sharing*). Dalam sistem bagi hasil, penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung dan rugi. Maka dalam suatu proyek yang dilakukan nasabah, apabila mengalami kerugian akan ditanggung bersama. Sisi lain pada sistem bagi hasil, jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan sedangkan sistem konvensional, jumlah pembayaran bunga tidak meningkat meskipun jumlah keuntungan berlipat.

Lembaga keuangan syariah memiliki peluang cukup besar mengingat banyaknya keunggulan dan kelebihan yang dimiliki lembaga keuangan syariah di banding bank konvensional. Pada umumnya produk yang ditawarkan oleh suatu lembaga keuangan syariah adalah produk pembiayaan (*financing*) dan produk simpanan (*funding*). Produk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *ba'i bittaman ajil* dan *qardul hasan*.

Beberapa pembiayaan pada bank pembiayaan rakyat syariah menurut jenis penggunaan sebagai berikut; 1) Modal Kerja 2) Investasi 3) Konsumsi.

Pembiayaan modal kerja adalah suatu pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Fasilitas dari PMK itu sendiri dapat diberikan kepada seluruh sector/subsector ekonomi yang dinilai prospek, tidak bertentangan dengan syariat islam dan tidak dilarang oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pembelian aset perusahaan, misalnya pembelian mesin untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, pembelian alat-alat berat untuk para kontraktor tambang, pembelian kapal untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran/angkutan laut, dll. Jangka waktu pembiayaan ini biasanya lebih lama dari pada jangka waktu pembiayaan modal kerja, misalnya sd 7 tahun. Hal tersebut tentunya didasarkan atas kemampuan cash flow nasabah. Dalam hal ini pihak nasabah juga boleh mengajukan cara pembayarannya, apakah diangsur secara pro rata per bulan ataukah tidak. Apabila pendapatan nasabah setiap bulannya tidak merata, maka bank sebaiknya menyesuaikan, jangan sampai bank memaksakan ansuran yang sifatnya rata per bulannya sedangkan pendapatan nasabah tidak merata setiap bulannya.

Pembiayaan konsumen merupakan suatu pinjaman kredit diberikan oleh perusahaan kepada debitor untuk pembelian barang dan jasa yang langsung digunakan oleh konsumen, dan bukan untuk tujuan distribusi. Pembiayaan konsumen ini dilakukan oleh perusahaan pembiayaan konsumen. Hal in sangat dibutuhkan oleh perusahaan pembiayaan yang bergerak dibidang apapun baik dalam hal untuk

distribusi, produksi, maupun konsumsi. Barang yang menjadi objek pembiayaan konsumen pada umumnya seperti, alat-alat elektronik, sepeda motor, computer dan alat-alat kepentingan rumah tangga yang menjadi kebutuhan konsumen.

Dalam penelitian ini diambil data pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi BPRS dari periode 2008 – 2017 berikut data yang akan menjadi bahan analisis :

Tabel 1.2
Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Tahun	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi
2008	664.644	132.729	450.237
2009	767.538	186.482	632.899
2010	1.106.035	213.584	740.818
2011	1.470.107	275.727	930.095
2012	1.835.958	465.062	1.252.499
2013	2.206.004	611.992	1.615.497
2014	2.348.000	893.432	1.763.477
2015	2.559.350	1.108.597	2.097.224
2016	2.737.167	1.125.595	2.799.794
2017	2.956.073	1.231.015	3.576.863

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah* (<http://www.ojk.go.id>)

Tabel 2 menunjukkan pembiayaan BPRS selalu meningkat dari tahun ke tahun dengan nilai naiknya berbeda-beda antara modal kerja, investasi dan konsumsi. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan yaitu PDB, Inflasi dan NPF.

PDB dapat mempengaruhi pembiayaan syariah berdasarkan besarnya jumlah pendapatan yang dibagi jumlah penduduk sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan pembiayaan berdasarkan jenis penggunaannya. Jika semakin tinggi PDB maka peluang untuk melakukan pembiayaan semakin besar dan sebaliknya jika PDB menurun maka peluang untuk melakukan pembiayaan semakin kecil.

Inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Berikut adalah data PDB dan Inflasi pada tahun 2008-2017 di Indonesia:

Tabel 1.3
PDB dan Inflasi di Indonesia
2008 - 2017

Tahun	PDB (miliar)	Inflasi (%)
2008	5359280	11.06%
2009	5216795	6.96%
2010	4802440	2.78%
2011	6383525	3.78%
2012	8662100	4.30%
2013	10006200	8.38%
2014	10371525	8.36%
2015	12518550	3.35%
2016	11600253	3.02%
2017	12651480	3.61%

Sumber: <https://www.indonesia-investments.com/id/>

Tabel 3 menunjukkan pergerakan PDB dan Inflasi di Indonesia selama 10 tahun terakhir. Pergerakan PDB pada table di atas menunjukkan setiap pada 2008 – 2013 mengalami kenaikan dengan di iringi inflasi dari tahun ke tahun menurun namun

dengan lonjakan inflasi pada tahun 2013 tercatat inflasi mencapai 8.38% mengakibatkan PDB mengalami penurunan di tahun 2014 sampai 2016, dan pada tahun selanjutnya PDB mengalami kenaikan dengan di iringi penurunan inflasi pada 2016 mencapai 3.02% di Indonesia.

Non Performing Finance (NPF) adalah suatu rasio keuangan bank yang menggambarkan besarnya tingkat pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi tingkat NPF maka semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh pihak perbankan syariah. Berikut *non performing finance* bank pembiayaan rakyat syariah pada tahun 2008 – 2017:

Tabel 1.4
Non Performing Finance
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Tahun	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi
2008	75.154	8.890	21.278
2009	68.821	10.723	32.068
2010	85.730	11.195	36.947
2011	106.890	11.618	45.093
2012	142.934	19.741	55.960
2013	198.594	25.805	63.974
2014	268.743	42.197	83.731
2015	311.785	58.028	103.028
2016	376.063	73.680	125.552
2017	487.550	89.735	174.597

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah* (<http://www.ojk.go.id>)

Tabel 4 menunjukkan pergerakan *non performing finance* atau pembiayaan tidak lancar yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi total pembiayaan syariah pada bank pembiayaan rakyat syariah pada periode 2008-2017 yang dibahas dalam penelitian ini adalah PDB, Inflasi dan *non performing finance* (NPF). Ketiga faktor tersebut memiliki perannya masing-masing dalam perubahan total pembiayaan syariah pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Nasution dan Wiliasih (2007) menjelaskan bahwa salah satu penyebab pembiayaan bermasalah pada bank syariah adalah adanya pengaruh perbedaan penggunaan jenis pembiayaan *equity financing* (lebih dikenal dengan sistem bagi hasil/*profit loss sharing*) dan sistem pembiayaan *debt financing* (lebih dikenal dengan sistem jual beli/murabahah), terhadap rasio NPF bank syariah. Penelitian dilakukan dengan memasukkan variabel kebijakan pembiayaan murabahah terhadap *equity financing* untuk melihat ada tidaknya indikasi *moral hazard* dalam bank syariah. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya alokasi murabahah justru berpengaruh terhadap kenaikan NPF. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan murabahah adalah akad dengan risiko terendah. Namun menurut Nasution dan Wiliasih (2007), hal tersebut terjadi karena adanya *moral hazard* dari nasabah pembiayaan murabahah untuk menunggak angsuran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti ialah apakah faktor PDB, Inflasi dan NPF berpengaruh positif terhadap perkembangan pembiayaan pada BPR Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas bertujuan mengetahui pengaruh PDB, Inflasi dan NPF terhadap total pembiayaan BPR Syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Sebagai bahan kajian kinerja BPR Syariah dalam rangka meningkatkan pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan.
- 1.4.2. Diharapkan bermanfaat secara teori dan aplikasi terhadap pengembangan ilmu ekonomi islam.

Daftar Kepustakaan

- Adiwarman A. Karim. 2010. *Bank Islam : Analisa Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A. Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Kompas Gramedia Building.
- Anonim. 2007. *Buku Perbankan Syariah*. Bank Indonesia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- A.Dunia, Firdaus dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat.
- Chamudin, Ali. 2001. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ghazali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi. 2007. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada BMT Amratani Utama Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Harapan, Sofyan. 2005. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: LPFE-Usakti.
- Imaniyati. 2002. *Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi*, Bandung: Mandar Maju.
- Lestari. 2006. *Preferensi dan Permintaan Masyarakat terhadap Produk – Produk Bank Syariah (Studi Kasus : Bank BTN Syariah dan Bank BNI Syariah di Yogyakarta)*. Purwokerto: Universitas Terbuka.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Putra, Yonnade Arga. 2014. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di*

Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar). Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Priyanto. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Purnomo, Hadifh Wahyu dan Santoso. 2015. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Margin Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Oktavi. 2009. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Pembiayaan Dan Efektivitas Pembiayaan Usaha Kecil Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus: KJKS BMT Bina Umat Sejahtera, Lasem, Jawa Tengah)*. Bogor: IPB Darmaga.

Sinungan, Muchdarsyah. 1993. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyaningsih, Sri dan Fakhrudin. (2016) *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Proditabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Syam, Nurqadri Yanmar. 2012. *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Sulawesi Selatan Periode 2004-2011*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Unhas.

Seaku. 2015. *Pengaruh Infalsi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Antar Bank Syariah, dan Posisi Outstanding Sertifikat Wadiah Bank Indonesia*. Edisi 1 hal 103

Tambunan, Tulus T.H. 2003. *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.

Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Manageman*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Tampubolon, Robert. 2006. *Risk Managemen Pendekatan Kualitatif untuk Bank komersial*. Jakarta: PT. Elekx Media Komputindo.

Uyanto. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Veithzal RivaI. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yusuf, Muhammad, 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Konsumtif Bank Pemerintah Di Sumatra Utara*. Tesis tidak diterbitkan. Medan: Sekolah Paska Sarjana Universitas Sumatra Utara.

Yoviasari, Fiska. 2013. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudarabah Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 pasal 25 ketentuan umum, dalam www.scribs.com. Diakses 15 januari 2018.

Statistik Perbankan Syariah, *Total Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada periode 2008-2017*, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> di akses pada tanggal 6 febuari 2018.

Statistik Perbankan Syariah, *Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada periode 2008-2017*, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> di akses pada tanggal 6 febuari 2018.

<https://id.wikihow.com/Menghitung-Inflasi> diakses pada tanggal 25 maret 2018.

<https://id.wikihow.com/Menghitung-PDB> diakses pada tanggal 25 maret 2018.

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica> diakses pada tanggal 16 agustus 2018

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8630/BAB%20III.pdf?sequence=6&isAllowed=y> diakses pada tanggal 14 febuari 2018.

<https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx> di akses pada tanggal 22 maret 2018.

<https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253> di akses pada tanggal 22 maret 2018.